

HUBUNGAN KEMASAN PROGRAM DAN DAYA TARIK PENYIAR ACARA CERITA KOPI NEGERI TEMANGGUNG DI TEMANGGUNG TV DENGAN INTENSITAS MENONTON MASYARAKAT TEMANGGUNG

Ikfa Idaliyah

ABSTRAK

Televisi merupakan media informasi yang masih diminati oleh masyarakat sampai saat ini. Hal tersebut memicu para pekerja untuk selalu meningkatkan segi kreativitas serta inovasi untuk mempertahankan popularitas televisi nasional. Disisi lain televisi lokal juga melakukan beragam cara untuk memikat audiens, salah satunya adalah temanggung tv. Program acara cerita kopi negeri tembakau yang disajikan di temanggung tv merupakan acara yang disusun berdasarkan kebiasaan masyarakat temanggung yang memiliki budaya mengonsumsi kopi dalam kesehariannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan kemasan program dan daya tarik penyiar acara cerita kopi negeri tembakau di temanggung tv dengan intensitas menonton masyarakat temanggung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teori uses and gratification* dimana audiens bersifat aktif untuk menentukan media yang ingin dikonsumsi, guna memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan bagi audiens sendiri. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden masyarakat temanggung. Kemudian analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 23 dan teknik pengujian data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian semua item pertanyaan dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas semua variabel kemasan program sebesar 0,818 variabel daya tarik penyiar sebesar 0,837 dan intensitas menonton sebesar 0,862. Selain itu nilai signifikansi uji t variabel kemasan program terhadap intensitas menonton adalah 0,000, hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemasan program dengan intensitas menonton. Variabel daya tarik penyiar terhadap intensitas menonton sebesar 0,226 angka tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara daya tarik penyiar dengan intensitas menonton. Hubungan ketiga variabel dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan angka 40,9%. Keterbatasan dengan penggunaan kuesioner sering mendapati jawaban yang tidak reliabel atau dipilih jalan tengahnya saja. Untuk penelitian selanjutnya lebih teliti dan perbanyak wawasan dengan membaca buku maupun jurnal.

Kata kunci : Kemasan Program, Daya Tarik Penyiar, Intensitas Menonton

THE CORRELATION OF PROGRAM PRESENTATION AND TEMANGGUNG COFFEE STORY'S BROADCASTER ATTRACTIVENESS ON TEMANGGUNG TV TO TEMANGGUNG PEOPLE WATCHING INTENSITY

IKFA IDALIYAH

ABSTRACT

Television is a medium of information that is still in high demand by the public today. This triggers the workers to always improve the aspects of creativity and innovation to maintain the popularity of national television. On the other hand, local television also does a variety of ways to captivate the audience, one of which is Temanggung TV. Tobacco land coffee story program that is presented on Temanggung TV is a program created based on Temanggung people's culture in consuming coffee in their daily lives.

The purpose of this study is to find out the correlation of program presentation and the attractiveness of tobacco land coffee story's broadcaster on Temanggung TV to Temanggung people watching intensity. The theory used in this research is the theory of uses and gratification where the audience is active to determine the media to be used in order to meet the needs and provide satisfaction for the audience. By using quantitative research methods, the data collection was carried out by distributing questionnaires to 100 respondents of the Temanggung people. Then the research analysis was carried out using the help of the IBM SPSS 23 application and the data testing techniques used were validity, reliability testing, and multiple regression analysis.

The results showed that the question items being tested were valid. In reliability test of the three variables, the results were program presentation was 0.818; the broadcaster's attractiveness was 0.837, and the watching intensity was 0.862. Besides, the t test significant value of program presentation variable to watching intensity was 0.000. This finding shows that there is a correlation between program presentation and watching intensity. In addition, the result of broadcaster's attractiveness variable to watching intensity was 0.226. This fact illustrates that there is no correlation between broadcaster's attractiveness to watching intensity. The correlation between the three variables in this study is in the medium category with a rate of 40.9%. The limitation of this study was related to the use of questionnaire in which some responses were not reliable. It is recommended for further research to examine accurately and enrich knowledge by reading more related books and journals.

Keywords: program presentation, broadcaster attractiveness, watching intensity

